

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu hal penting dan harus diperhatikan dalam kehidupan, pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Maka dari itu pendidikan diharapkan dapat mengubah kehidupan menjadi lebih baik dan beradab. Sekolah memegang peranan penting dalam bidang pendidikan dan menjadi tempat efektif dalam menunjang proses pembelajaran sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Agar melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, peserta didik perlu diperkenalkan dengan kegiatan membaca.

Kenyataannya membaca itu sangat penting, karena dengan kemajuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan banyak sekali informasi yang dapat ditemukan dengan kegiatan membaca. Dengan membaca dapat memperluas ilmu pengetahuan, imajinasi dan wawasan. Selain itu akan mempengaruhi keterampilan yang dimiliki dibandingkan dengan seseorang yang sedikit membaca.

Membaca berarti membuka jendela dunia. Seperti itulah pepatah mengatakan. Karena dengan membaca akan terbuka pikiran dan wawasannya, yang nantinya jendela dunia akan terbuka lebar untuknya. Seseorang yang gemar membaca akan dapat menduduki bagian dunia manapun, karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui segala hal yang ada di luar dirinya. Dalam membaca juga diperlukan adanya minat. Minat baca didapat melalui proses dan hasil dari

pembelajaran pengalaman kehidupan sehari-hari yang ditanamkan sejak dini dari lingkungan mereka, dengan kata lain tidak bisa langsung dimiliki seseorang sejak lahir. Jika kegiatan membaca sudah tertanam pada diri sejak dini, minat baca akan berubah menjadi kebiasaan membaca dan akan merasa ada yang kurang jika tidak membaca walaupun dalam sehari saja. Perintah membaca juga terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu Q.S al-Alaq/96: 1-5.

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita senantiasa diperintahkan untuk membaca, kecakapan membaca tidak akan didapat kecuali dengan mengulang-ulang bacaan. Membaca merupakan salah satu kunci yang dapat dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Demi mengembangkan minat baca perlu adanya pembinaan, bimbingan, dorongan serta motivasi yang tepat. Selain itu juga perlu didukung dari sarana dan prasarannya, yaitu bahan pustaka yang lengkap dan bervariasi. Lingkungan atau wadah yang terdekat bagi siswa untuk mendukung kegiatan itu adalah perpustakaan sekolah. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik,

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2008), h. 597.

kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik.² Maka dari itu, pentingnya diadakan perpustakaan di dalam satuan pendidikan yang bertujuan menjadi pusat dan penunjang dalam meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar.

Menurut Supriyadi, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.³ Tujuan dari perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat sumber belajar, mendorong, mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa, menumbuhkembangkan minat baca siswa, literasi informasi, serta sebagai sarana hiburan dan rekreasi.⁴ Perpustakaan sekolah bisa disebut sebagai jantung sekolah, karena memegang peranan penting yang tidak hanya sekedar tumpukan dan pajangan koleksi bahan pustaka, dalam hal ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal.

MAN Kota Palangka Raya merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di kota Palangka Raya, provinsi Kalimantan Tengah. Dalam mendukung dan meningkatkan proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik, perpustakaan MAN Kota Palangka Raya juga ikut mengambil bagian penting di dalamnya. Perpustakaan MAN kota Palangka Raya menempati gedung baru dengan

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 22.

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 4.

⁴ Pawit. M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), h. 3.

luas 18,1 m X 8,8 m² atau 159,28 m² yang terletak di lantai dua gedung baru sebelah barat, yang diresmikan oleh Direktur Mapenda Islam Depag RI, bapak Drs. H. Firdaus, M. Pd pada tahun 2005. Layanan perpustakaan MAN Kota Palangka Raya menggunakan sistem terbuka (*open access*) yang terdiri dari layanan ruang baca, layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan internet serta sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan aplikasi *Slims*.

Jumlah koleksi perpustakaan sebanyak 4.576 eksemplar buku dengan 1.440 judul buku. Serta beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki yaitu, ruang baca, ruang petugas, ruang multimedia, ruang koleksi, ruang pelayanan/sirkulasi, 3 unit AC, 5 buah kipas angin, 4 unit komputer bagi pengunjung, 2 unit komputer dan 1 printer bagi petugas perpustakaan, 1 unit alat *scanner barcode*, 1 unit perangkat *VCD/DVD*, 1 unit *tape recorder*, 1 unit LCD/proyektor, 1 unit *hot spot area (wifi)*, 10 meja baca biasa, 10 kursi baca biasa, 10 meja baca lesehan, 9 rak koleksi buku, 1 rak *display* buku, 2 rak *display* majalah, *bulletin*, koran, 1 lemari kaca untuk buku referensi, 1 lemari penyimpanan *CD, DVD* dan kaset pita, 1 rak buku hibah dari Miss Charlie-AMINEF, 1 meja sirkulasi dan 1 papan pengumuman.⁵

Sesuai dengan salah satu misi perpustakaan MAN Kota Palangka Raya yaitu mengembangkan minat membaca dan membudayakan gemar membaca dikalangan siswa, berbagai fasilitas dan kegiatan diberikan untuk bisa tercapainya misi tersebut. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan, terlihat ketika jam istirahat masih banyak siswa yang memilih untuk bermain dan pergi ke kantin daripada

⁵ Euis Ratna, *Profil Perpustakaan MAN Kota Palangka Raya*, (Palangka Raya: MAN Kota Palangka Raya, 2018), h. 1.

menyisihkan waktunya untuk membaca buku dan pergi ke perpustakaan. Selain itu minat baca siswa terhadap buku-buku pelajaran, novel ataupun cerita pendek masih rendah, hanya sebagian kecil saja yang mau membaca dan mencari buku di perpustakaan atas kemauannya sendiri, sedangkan kebanyakan siswa pergi ke perpustakaan hanya ketika diperintahkan oleh guru untuk mengerjakan tugas atau saat diperlukan untuk mencari referensi buku di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan MAN Kota Palangka Raya masih belum dipergunakan sebagaimana fungsinya secara maksimal. Perpustakaan harus bisa mencari solusi untuk menarik siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan memanfaatkan koleksi yang tersedia. Karena mengingat pentingnya minat baca maka perpustakaan harus memaksimalkan upayanya untuk menjadikan perpustakaan lebih maju dan bermanfaat. Peristiwa itulah yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisis secara mendalam dengan judul *“Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa di MAN Kota Palangka Raya.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.
2. Kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi individu peneliti dalam perkembangan keilmuan, diantaranya:

- a. Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu terutama di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
- c. Sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini juga akan memberikan banyak manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya institusi/kelembagaan dalam pengembangan keilmuan, diantaranya:

- a. Sebagai informasi mengenai upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.
- b. Sebagai masukan dan informasi kepada pustakawan mengenai upaya dan pengembangan perpustakaan, khususnya dalam mengembangkan minat baca pada siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul di atas, maka peneliti perlu menegaskan judul “Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa di MAN Kota Palangka Raya”

1. Perpustakaan Sekolah

Menurut Hartono perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.⁶

Perpustakaan sekolah yang peneliti maksud adalah lembaga pendidikan

⁶ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 26.

sekolah dalam layanan di bidang ilmu pengetahuan yang menyediakan bahan pustaka dan bahan bacaan.

2. Minat Baca Siswa

Menurut Darmono minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca, orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca.⁷ Jadi minat baca siswa yang dimaksud peneliti adalah proses perkembangan yang dilakukan secara disiplin dan menetap untuk membangun komunikasi dengan diri, yang mulanya hanya ketertarikan kemudian menjadi budaya baca yang membawa dampak positif bagi siswa di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Jadi, maksud dari penelitian ini adalah terkait nilai guna berupa upaya yang dilakukan perpustakaan sekolah sebagai wadah penyedia bahan pustaka dalam proses mengembangkan minat baca siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian kali ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Said Harmansyah tahun 2017 jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Inklusi di

⁷ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 21.

Sekolah Dasar Tumbuh 3 Yogyakarta. Penelitian ini membahas mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa inklusi di Sekolah Dasar Tumbuh 3 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa inklusi di Sekolah Dasar Tumbuh 3 Yogyakarta yaitu menambah koleksi buku yang sesuai dengan keinginan siswa, *reading after school*, *little librarian*, *leveling book* dan kelas literasi.⁸

2. Anggi Santosa tahun 2018 jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa: Studi Survey Mengenai Peran Perpustakaan SMA Negeri Jatinangor dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Penelitian ini membahas mengenai peran perpustakaan SMA Negeri Jatinangor dalam meningkatkan minat baca siswa yang dilihat dari aspek staf, koleksi dan fasilitas serta aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah perpustakaan sekolah yang meliputi tiga aspek yaitu aspek ketersediaan koleksi dalam kategori tinggi, aspek pustakawan dalam kategori sedang dan aspek fasilitas perpustakaan dalam kategori tinggi. Ketiga aspek tersebut mampu meningkatkan minat baca siswa yang terbukti pada minat baca pada

⁸ Said Harmansyah, "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Inklusi di Sekolah Dasar Tumbuh 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

kategori sedang meliputi aspek kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.⁹

3. Ilham Hari Romadhon tahun 2019 jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al-Fatah Natar Lampung Selatan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh manajemen layanan perpustakaan yaitu layanan sirkulasi dan referensi dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian yang diperoleh adalah diketahui bahwa manajemen layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MA Al-Fatah Natar Lampung Selatan adalah mengenai layanan sirkulasi yang di dalamnya berupa layanan peminjaman, pengembalian dan statistik pengunjung dan peminjam. Layanan selanjutnya adalah layanan referensi yang di dalamnya berupa layanan informasi dan layanan pemberian bimbingan belajar kepada siswa. Dari kedua layanan di atas dinyatakan sudah berjalan cukup baik akan tetapi belum terlaksana secara maksimal dalam meningkatkan minat baca peserta didik.¹⁰

Penelitian yang peneliti lakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu, bahkan mungkin akan melengkapi penelitian terdahulu. Perbedaan itu terletak pada penelitian ini yang menitikberatkan pada upaya perpustakaan sekolah dalam

⁹ Anggi Santosa, "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa: Studi Survey Mengenai Peran Perpustakaan SMA Negeri Jatinangor dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, 2018.

¹⁰ Ilham Hari Romadhon, "Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al-Fatah Natar Lampung Selatan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019.

mengembangkan minat baca siswa dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya serta kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan 3 orang staf perpustakaan MAN Kota Palangka Raya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori dan kerangka pikir yang terdiri dari pemaparan teori dan kerangka pikir.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi.